

Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Non Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Nadiatul Hikmah^{1*}, Saiful Amri², Filia Hanum³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen Universitas Serambi Mekkah

nadiatulh090@gmail.com

saiful.amri@serambimekkah.ac.id

filiahanum@serambimekkah.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi non bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor konstruksi non bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu tahun 2017-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 14 perusahaan sub sektor konstruksi non bangunan. Model analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan struktur modal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan $F_{hitung} (15,245) > F_{tabel} (2,746)$ dan nilai signifikan sebesar 0,000. Kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan $t_{hitung} (2,215) > t_{tabel} (1,997)$ dan nilai signifikan sebesar 0,029. Kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan $t_{hitung} (2,332) > t_{tabel} (1,997)$ dan nilai signifikan sebesar 0,018. Struktur modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan $t_{hitung} (3,384) > t_{tabel} (1,997)$ dan nilai signifikan sebesar 0,000. Koefisien korelasi sebesar 78,6% artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 78,6%. Dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,684 artinya pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan struktur modal terhadap nilai perusahaan sebesar 68,4%. Selebihnya 31,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari penelitian ini.

Kata Kunci: *Kepemilikan Institusional; Kepemilikan Manajerial; Nilai Perusahaan; Struktur Modal*

PENDAHULUAN

Secara umum setiap perusahaan yang didirikan harus memiliki tujuan yang jelas. Tujuan didirikannya suatu perusahaan antara lain untuk mencapai keuntungan maksimal, ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para *stakeholder* dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya (Kasmaniar et al, 2023), (Juwita et al, 2022). Secara substansial ketiga tujuan perusahaan tersebut tidak banyak berbeda. Hanya saja penekanan yang ingin dicapai oleh setiap perusahaan berbeda antara satu dengan lainnya. Selain itu, memaksimalkan nilai suatu perusahaan adalah suatu tujuan yang sangat relevan dalam persaingan yang ketat terutama pada perusahaan yang sudah *go public* (Fitriliana et al, 2022), (Fahmi et al, 2021). Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang

saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan, maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham.

Nilai perusahaan merupakan hasil kerja manajemen dari beberapa dimensi diantaranya adalah arus kas bersih dari keputusan investasi, pertumbuhan dan biaya modal perusahaan. Nilai perusahaan bagi investor dinilai penting karena hal itu dapat menunjukkan tingkat kemakmuran suatu perusahaan (Amri et al, 2019). Hampir setiap badan usaha atau perusahaan memiliki apa yang disebut dengan nilai perusahaan. Nilai perusahaan umumnya terkait dengan tingkat kepemilikan aset dan potensi perusahaan tersebut untuk menarik minat investor (Fahmi dan Ilyas, 2021). Nilai perusahaan diyakini mampu menentukan arah dan kekuatan modal untuk operasional suatu perusahaan di masa mendatang. Menurut Sugeng (2017:9) pengertian nilai perusahaan yaitu nilai perusahaan tercermin dari nilai pasar sahamnya jika perusahaan tersebut sudah *go public*, jika belum *go public* maka nilai perusahaan adalah nilai yang terjadi apabila perusahaan tersebut dijual. Bagi perusahaan yang sudah *go public* nilai perusahaannya dapat dilihat dari besarnya nilai saham yang ada di pasar modal (Amri et al, 2021). Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan dan semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan pada perusahaan publik, tercermin pada harga sahamnya yang diperdagangkan di bursa efek. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya adalah kepemilikan manajerial (Zainuddin dan Bakri, 2023). Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang dimaksud adalah nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah nilai pasar hutang, selain itu nilai perusahaan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi terhadap pemegang saham (Indrarini, 2019), (Zainuddin dan Ilyas, 2021).

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor kepemilikan manajerial yang dapat mensejajarkan kepentingan manajemen dan pemegang saham karena manajer akan merasakan dampak dari keputusan yang diambilnya. Manajer akan merasakan manfaat secara langsung dari pengambilan keputusan yang benar dan akan merasakan kerugian sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah (Yusuf, 2022). Oleh karena itu, manajer akan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan karena risiko *nondiversifiable* manajer lebih besar daripada investor publik. Perusahaan yang menggunakan utang dalam pendanaannya dan tidak mampu melunasi kembali utang tersebut akan terancam likuiditasnya, sehingga pada gilirannya akan mengancam posisi manajer (Sheisarvian, 2015).

Selanjutnya faktor kedua adalah kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional merupakan kondisi di mana institusi memiliki saham dalam suatu perusahaan. Institusi tersebut dapat berupa institusi pemerintah, institusi swasta, dan asing. Dengan adanya kepemilikan institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal (Amaliah, 2020). Monitoring tersebut tentunya akan menjamin kemakmuran untuk pemegang saham, pengaruh kepemilikan institusional sebagai agen pengawas ditekan melalui investasi mereka yang cukup besar dalam pasar modal. Tingkat kepemilikan institusional yang tinggi akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor institusional sehingga dapat menghalangi perilaku oportunistik yang dilakukan oleh pihak manajer serta dapat meminimalisir tingkat penyelewengan-penyelewengan yang dilakukan oleh pihak manajemen yang akan menurunkan nilai perusahaan (Mahsunah, 2016).

Selain itu struktur modal juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal diperlukan untuk meningkatkan nilai perusahaan karena penetapan struktur modal dalam kebijakan pedanaan perusahaan menentukan profitabilitas perusahaan. Pemilik struktur

modal yang baik pada perusahaan adalah penting (Mursinah, 2021). Perbandingan modal pinjaman dengan modal sendiri haruslah tepat karena perbandingan tersebut akan berakibat langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Perkembangan kondisi perekonomian yang semakin pesat dan adanya persaingan yang semakin tajam dalam pasar global merupakan suatu tantangan dan peluang bagi perusahaan untuk melakukan perkembangan usahanya (Alisman et al, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Sub Sektor Konstruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2017-2021. Sedangkan objek penelitian yaitu perusahaan Sub Sektor Konstruksi Non Bangunan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 yang berkaitan dengan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, struktur modal dan nilai perusahaan.

Populasi merupakan subyek penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data atau kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, struktur modal dan nilai perusahaan yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Konstruksi Non Bangunan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 sampai 2021. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *non-probability sampling* dengan cara *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan ketentuan tertentu yang sesuai dengan tujuan peneliti. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Sub Sektor Konstruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang bergerak pada Sub Sektor Konstruksi Non Bangunan yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021
2. Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Non Bangunan yang tidak ada laporan keuangannya di situs resmi BEI (<http://www.idx.co.id/>).
3. Perusahaan yang bergerak pada Sub Sektor Konstruksi Non Bangunan yang memiliki laporan keuangan lengkap selama periode 2017-2021.

Perusahaan yang telah memenuhi kriteria populasi dalam penelitian ini (memiliki keuangan lengkap) sebanyak 14 perusahaan dikali 5 tahun periode laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Konstruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data sekunder dan seluruh informasi melalui jurnal-jurnal, buku-buku, dan media informasi lainnya yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan adalah data laporan keuangan dan annual report yang dipublikasikan di situs web resmi masing-masing perusahaan Sub Sektor Konstruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021 melalui www.idx.co.id.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda. Adapun persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2018:192):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Nilai perusahaan
- α = Konstanta
- X_1 = Kepemilikan manajerial
- X_2 = Kepemilikan institusional
- X_3 = Struktur modal
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi
- e = Standar Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Untuk melihat pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Konstruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pengujian Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,558	0,985		0,566	0,573
Kepemilikan Manajerial (X1)	0,268	0,121	0,297	2,215	0,029
Kepemilikan Institusional (X2)	0,273	0,119	0,318	2,332	0,018
Struktur Modal (X3)	0,308	0,091	0,365	3,384	0,000

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 1 maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,558 + 0,268X_1 + 0,273X_2 + 0,308X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa konstanta sebesar 0,558, artinya jika kepemilikan manajerial (X_1), kepemilikan institusional (X_2) dan struktur modal (X_3) dianggap konstan, maka nilai perusahaan sebesar 0,558. Koefisien regresi kepemilikan manajerial (X_1) sebesar 0,268 menunjukkan bahwa apabila variabel kepemilikan manajerial meningkat 1 satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,268 dengan asumsi variabel kepemilikan institusional (X_2) dan struktur modal (X_3) dianggap konstan. Koefisien regresi kepemilikan institusional (X_2) sebesar 0,273, artinya bahwa apabila variabel kepemilikan institusional meningkat 1 satuan, maka nilai

perusahaan akan meningkat sebesar 0,273 dengan asumsi variabel kepemilikan manajerial (X_1) dan struktur modal (X_3) dianggap konstan. Koefisien regresi struktur modal (X_3) sebesar 0,308 menunjukkan bahwa apabila variabel struktur modal meningkat 1 satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,308 dengan asumsi variabel kepemilikan manajerial (X_1) dan kepemilikan institusional (X_2) dianggap konstan.

Hasil penelitian sebelumnya yang relevan yaitu penelitian dari Widowati (2016) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan uji F didapatkan hasil bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian hasil penelitian dari Darmayanti (2017) menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya hasil penelitian dari Rahayu (2022) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar pula kemampuan perusahaan membayarkan devidennya. Hal tersebut dapat memberi sinyal positif kepada investor sehingga saham akan semakin diminati yang kemudian akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 2. Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,786 ^a	0,684	0,642	0,4889643

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan dari output komputer yang ada pada Tabel 2 maka diperoleh koefisien korelasi (R) dalam penelitian sebesar 0,786 di mana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 78,6%. Artinya kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan struktur modal mempunyai hubungan yang kuat terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Konstruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,684. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh kepemilikan manajerial kepemilikan institusional dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yaitu sebesar 68,4%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 31,6% dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi nilai perusahaan, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat besar dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan struktur modal.

Uji Simultan

Adanya pengaruh secara bersama-sama antar variabel independen jika nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hasil pengujian secara simultan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Koefisien Korelasi dan Determinasi

Nama Variabel	F _{hitung}	F _{Tabel}	Sig
Kepemilikan manajerial, Kepemilikan institusional dan Struktur modal	15,245	2,746	0,000

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh nilai F_{hitung} 15,245 dengan signifikansi 0,000, sedangkan F_{Tabel} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$ adalah 2,746. Dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai F_{hitung} dengan F_{Tabel} , maka F_{hitung} (15,245) > F_{Tabel} (2,746) maka H_{a1} diterima, artinya kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan struktur modal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Konstruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Uji Parsial

Tabel 4. Hasil Uji Secara Parsial

Variabel	Unstandardized Coefficients		t_{hitung}	t_{Tabel}	Sig.
	B	Std. Error			
Kepemilikan manajerial (X1)	0,268	0,121	2,215	1,997	0,029
Kepemilikan institusional (X2)	0,273	0,119	2,332	1,997	0,018
Struktur modal (X3)	0,308	0,091	3,384	1,997	0,000

Sumber : Data diolah, 2023

Hasil pengujian statistik pada Tabel 4 memperlihatkan bahwa, kepemilikan manajerial berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai t_{hitung} 2,215 dan signifikansi 0,028, sedangkan t_{Tabel} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$ adalah 1,997. Dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai t_{hitung} dengan t_{Tabel} , maka t_{hitung} (2,215) lebih besar dari nilai t_{Tabel} (1,997) maka H_{a2} diterima, artinya kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Konstruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk variabel kepemilikan institusional, hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai t_{hitung} 2,332 dan signifikansi 0,002, sedangkan t_{Tabel} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$ adalah 1,997. Dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai t_{hitung} dengan t_{Tabel} , maka t_{hitung} (2,332) lebih besar dari nilai t_{Tabel} (1,997) maka H_{a3} diterima, artinya kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Konstruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia. Selanjutnya untuk variabel struktur modal memperlihatkan hasil bahwa struktur modal berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai t_{hitung} 3,384 dan signifikansi 0,000, sedangkan t_{Tabel} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$ adalah 1,997. Dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai t_{hitung} dengan t_{Tabel} , maka t_{hitung} (3,384) lebih besar dari nilai t_{Tabel} (1,997) maka H_{a3} diterima, artinya struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Konstruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN

Bedasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan struktur modal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Konstruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan F_{hitung} (15,245) > F_{tabel} (2,746) dan nilai signifikan sebesar 0,000. Kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan t_{hitung} (2,215) > t_{tabel} (1,997) dan nilai signifikan sebesar 0,029. Kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan t_{hitung} (2,332) > t_{tabel} (1,997) dan nilai signifikan sebesar 0,018. Struktur modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan t_{hitung} (3,384) > t_{tabel} (1,997) dan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,786 di mana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 78,6%. Artinya kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan struktur modal mempunyai hubungan yang kuat terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,684. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yaitu sebesar 68,4%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 31,6% dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alisman, A., Hasanah, U., Yusuf, Z., Syamsuddin, N., & Sufriadi, D. (2022). Dampak Upah Minimum Regional dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kecil Menengah di Kabupaten Nagan Raya. *eCo-Buss*, 5(2), 647-659.
- Amaliah, Fitri. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2017). *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur*, 1(1), 1-9.
- Amri, S., Ma'ruf, J. J., Tabrani, M., & Darsono, N. (2019). The influence of shopping experience and perceived value toward customer satisfaction and their impacts on customer loyalty at minimarkets in Aceh. *International Review of Management and Marketing*, 9(4), 87-94.

- Darmayanti, Fella Eka. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2015). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, XI(1), 1-11.
- Fahmi, I., & Ilyas, I. (2021). Analisis Fleksibilitas Strategis Perkembangan Usaha Kilang Batu Bata Pasca Pandemi COVID-19 (Studi Kasus: Kota Banda Aceh). *Jurnal EMT KITA*, 5(2), 163-173.
- Fahmi, I., & Rizal, S. (2021). The Effect of Reputation, Responsiveness, Giving Gifts and Recommendations on Customers Moving to Branch BNI Syariah Meulaboh Branch. *Indonesian Journal Economic Review (IJER)*, 1(1), 26-34.
- Fitriliana, F., Mauliza, P., Hanum, F., & Juwita, J. (2022). Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pemuda Dan Olahraga Aceh. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(03), 477-483.
- Indrarini, Silvia. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba Good Governance dan Kebijakan Perusahaan*. Surabaya: Scopindo.
- Juwita, J., & Hanum, F. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Cipta Karya Provinsi Aceh. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 9(3), 1017-1026.
- Kasmaniar, K., & Hanum, F. (2023). Pengaruh Strategi Pemasaran dan Harga Emas terhadap Minat Nasabah pada Produk Tabungan Emas Pengadaian Syariah. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 9(5), 2228-2235.
- Mahsunah, T. (2016). Pengaruh *Free Cash Flow*, Profitabilitas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 2(12), 156-169.
- Mursinah. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal Dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(1), 79-89.
- Rahayu, S. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(1), 1-13.
- Saiful, A. M. R. I., & IKHBAR, S. (2021). The Effect of Position Promotion and Motivation on The Performance at Aceh Sharia Bank Employees Branch Office Beurawe Banda Aceh City. *Indonesian Journal Economic Review (IJER)*, 1(2), 84-90.
- Sheisarvian, R. M., (2015). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di BEI Periode 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 22 (1), 1-9.
- Sugeng, Bambang. (2017). *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta: Deepublish.

Sugiyono. (2018). *Statistika Untuk Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Yusuf, Z., & Rizal, S. (2022). The Effect of Cash Turnover and Customer Growth on Profitability at PT Bank BRI Branch Unit Sawang Lhokseumawe. *Indonesian Journal Economic Review (IJER)*, 2(1), 35-42.

Zainuddin, Z., & Bakri, M. (2023). Analisis Dampak Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Bisnis. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 9(2), 356-362.

Zainuddin, Z., Hamdani, H., Ilyas, I., & Maryam, M. (2021). Pengaruh Belanja Ekonomi di Era Desentralisasi Fiskal terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal EMT KITA*, 5(1), 10-18.